

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam perkembangan dunia perekonomian yang global, perusahaan sebagai pelaku dari perekonomian dituntut untuk mampu bersaing dengan perusahaan lainnya. Setiap perusahaan harus mampu bersaing agar mampu bertahan dan menjaga kelangsungan usahanya. Strategi pemasaran menjadi hal yang sangat penting, agar dapat bertahan ditengah lingkungan bisnis yang ketat. Manajemen perusahaan harus mampu menentukan strategi yang tepat bagi masing-masing perusahaannya. Perusahaan harus dapat melakukan investasi untuk meningkatkan pertumbuhan perusahaan dan kelangsungan hidup perusahaan. Tetapi disisi lain perusahaan juga mempunyai kepentingan terhadap pemegang saham.

Menurut Tandelin (2001) dalam Arwiyati (2012) Investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumberdaya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan untuk memperoleh sejumlah keuntungan di masa yang akan datang. Salah satu aspek yang dinilai oleh investor adalah kinerja keuangan. Tujuan investor yang menginvestasikan dananya di pasar modal adalah untuk memperoleh imbalan atau pendapatan dari dana yang diinvestasikan. Bagi investor yang menginvestasikan dananya pada saham suatu perusahaan bertujuan untuk memperoleh pendapatan yang berupa dividen atau *capital gain*.

Menurut Imron (2002) dalam Halim (2013) Salah satu faktor yang mendukung kepercayaan investor adalah persepsi mereka akan kewajaran harga sekuritas

(saham). Pasar Modal dikatakan efisiensi secara informasional apabila harga sekuritasnya mencerminkan semua informasi yang relevan. Oleh karena itu informasi yang tidak benar dan tidak tepat tentunya akan menyesatkan para pemodal dalam melakukan investasi pada sekuritas, sehingga hal ini dapat merugikan para pemodal. Semakin cepat dan tepat informasi sampai kepada calon pemodal dan dicerminkan pada harga saham, maka pasar modal yang bersangkutan semakin efisien.

Menurut Kusdiyanto, (2001) dalam Arwiyati (2012) Pada prinsipnya semakin baik prestasi perusahaan maka akan meningkatkan permintaan saham perusahaan tersebut, sehingga pada gilirannya akan meningkatkan pula harga saham perusahaan. Harga pasar saham merupakan ukuran indeks prestasi perusahaan, yaitu seberapa jauh manajemen telah berhasil mengelola perusahaan atas nama pemegang saham.

Pergerakan harga suatu saham tidak dapat diperkirakan secara pasti. Harga suatu saham ditentukan menurut hukum permintaan dan penawaran (kekuatan tawar-menawar). Semakin banyak orang yang membeli saham, maka harga saham tersebut cenderung akan bergerak naik. Sebaliknya, semakin banyak orang menjual saham maka harga saham tersebut cenderung akan bergerak turun, untuk itu diperlukannya suatu analisis rasio keuangan untuk memberikan gambaran angka kenaikan dan penurunan suatu saham.

Menurut Harahap (2007) rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari suatu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan (berarti). Ang (1997) dalam Fahlevi (2013) mengelompokkan rasio keuangan ke dalam lima rasio yaitu rasio

likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, rasio aktivitas, dan rasio pasar. Namun di dalam penelitian ini kami menggunakan 3 rasio keuangan untuk menguji pengaruhnya terhadap harga saham yaitu Rasio Likuiditas yang diwakili oleh *Current Ratio* (CR), Rasio Solvabilitas yang diwakili oleh *Debt to Equity Ratio* (DER) dan Rasio Profitabilitas yang diwakili oleh *Earning Per Share* (EPS).

Penelitian Fahlevi (2013) menyatakan bahwa rasio keuangan secara umum yang terdiri dari Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, dan Rasio Profitabilitas menunjukkan bahwa keempat rasio ini memiliki dampak yang positif untuk harga saham.

Dari uraian di atas dapat dilihat bahwa rasio keuangan merupakan salah satu informasi yang dijadikan pedoman investor untuk membeli atau menjual saham. Keputusan para investor tersebut akan mempengaruhi harga saham yang pada akhirnya akan berpengaruh pada indeks harga saham. Dengan demikian maka penulis tertarik untuk mengambil judul “ **Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, dan Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham (Study Pada Perusahaan *Food and Beverages* Di Bursa Efek Indonesia)**”.

B. Perumusan Masalah

Masalah merupakan faktor penghambat pelaksana kegiatan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, sehingga diperlukan suatu pemecahan agar kelangsungan operasi perusahaan terlaksana dengan baik sesuai yang diinginkan. Oleh karena itu, berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dipaparkan sebelumnya,

maka perumusan masalah yang dapat diambil sebagai dasar kajian dalam penelitian yang dilakukan yaitu

1. Apakah rasio profitabilitas (EPS) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah rasio Likuiditas (CR) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah rasio Solvabilitas (DER) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

C. Batasan Masalah

Untuk mendapatkan alur pembahasan yang lebih baik sehingga tujuan penelitian dapat tercapai, maka ruang lingkup penelitian dibatasi yaitu

1. Alat analisis harga saham yang digunakan merupakan harga saham rata-rata berdasarkan atas harga saham pada saat penutupan antara harga saham tertinggi dan harga saham terendah.
2. Alat analisis Rasio Keuangan yang digunakan meliputi Likuiditas yang diwakili oleh *Current Ratio* (CR), Solvabilitas yang diwakili oleh *Debt to Equity Ratio* (DER), dan Profitabilitas yang diwakili oleh *Earning Per Share* (EPS).
3. Laporan keuangan yang dianalisis hanya laporan keuangan 2010, 2011, 2012, 2013 yang terdaftar di BEI.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui pengaruh rasio profitabilitas (EPS) terhadap harga saham pada perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh rasio likuiditas (CR) terhadap harga saham pada perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh rasio solvabilitas (DER) terhadap harga saham pada perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

E. Manfaat Penelitian

1. Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi dalam penelitian-penelitian selanjutnya yang sejenis khususnya yang berkaitan dengan harga saham suatu perusahaan melalui rasio keuangan.

2. Praktis

Kegunaan praktis yang diperoleh dari penelitian ini adalah :

a. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan serta informasi penulis, khususnya mengenai harga saham yang diukur berdasarkan rasio keuangan suatu perusahaan.

b. Bagi Perusahaan

Penelitian diharapkan dapat memberikan informasi, masukan, dan evaluasi yang berguna bagi investor sebagai bahan pertimbangan, perbaikan dan penyempurnaan dalam perkembangan harga saham perusahaan.

c. Bagi Masyarakat

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah pengetahuan masyarakat akan harga saham perusahaan yang diukur berdasarkan analisis rasio keuangan suatu perusahaan.